



EVALUASI PROSES REKRUTMEN DAN SELEKSI CREW KAPAL PADA PT. MULTI MARITIME SHIPPING

Oleh

Ratih Anggraini¹, R. Nandini²

^{1,2}Universitas Internasional Batam

E-mail: ¹2241323.nandini@uib.edu

Article History:

Received: 12-11-2025

Revised: 25-11-2025

Accepted: 15-12-2025

Keywords:

Crew Kapal, Divisi
Personalia, Sistem

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hambatan yang dihadapi Divisi Personalia yang ada di PT. Multi Maritime Shipping. Terutama proses perekrutan crew kapal pada PT. Multi Maritime Shipping dan proses pengurusan sertifikat kapal. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah dengan wawancara, observasi, hingga dokumentasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kendala yang dihadapi oleh PT. Multi Maritime Shipping. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa cara yang dapat digunakan agar PT. Multi Maritime Shipping dapat lebih berkembang

PENDAHULUAN

Provinsi Kepulauan Riau dikenal sebagai provinsi yang letaknya sangat strategis sehingga memiliki nilai jual yang tinggi dalam sistem perekonomian Indonesia. Hal ini dapat diperhatikan melalui letak geografis Provinsi Kepulauan Riau yang di mana sebelah Utara bertemu dengan batas wilayah Negara Vietnam dan Negara Kamboja. Di sebelah Selatan, Provinsi Kepulauan Riau bertemu dengan batas wilayah Provinsi Bangka Belitung dan Provinsi Jambi. Sedangkan di sebelah Barat bertemu dengan batas wilayah Negara Singapura dan Negara Malaysia yang menjadi destinasi wisata favorit penduduk Kepulauan Riau. Di sebelah Barat juga bertemu dengan batas wilayah Provinsi Riau. Kemudian di sebelah Timur bertemu dengan batas wilayah Negara Malaysia dan Provinsi Kalimantan Barat.¹

Berdasarkan hal tersebut, Provinsi Kepulauan Riau menjadi titik awal untuk memulai usaha merupakan langkah yang tepat. Berbagai macam usaha dijalankan di Provinsi Kepulauan Riau dan banyak dilirik oleh investor asing. Sebagai salah satu contohnya adalah usaha penyedia jasa pengangkutan melalui jalur laut. Melalui jalur laut, biaya pengangkutan akan menjadi lebih murah, mampu memuat kapasitas yang banyak, fleksibilitas dan efisiensi yang tidak perlu diragukan lagi, keamanan lebih tinggi, serta mampu menghubungkan ke banyak pulau. Namun, mendirikan sebuah usaha bukan hanya sekedar selembar kertas yang didaftarkan di mata hukum. Banyak sekali tantangan yang harus dihadapi oleh seorang pengusaha.

Dalam hal operasional, sebagai salah satu contohnya mengenai sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan pondasi penting untuk sebuah perusahaan karena faktor tenaga kerja yang akan menentukan apakah pekerjaan dapat berhasil dilakukan. Setiap tenaga kerja akan memiliki pikiran dan pendapat yang berbeda-beda. Maka dari itu, sumber

¹ Ronaldy Lovina, "Kajian Konektivitas Antar Pulau di Wilayah Kepulauan Riau", *Jurnal Potential : Program Studi Magister Perencanaan Wilayah University Batam*. Vol 2, No. 2 (2022). Hal 12-31.

daya manusia harus senantiasa dikembangkan dan diarahkan menjadi satu kesatuan.

Salah satu pengelolaan sumber daya manusia adalah melalui proses rekrutmen dan evaluasi dengan ketat. Semakin berkembangnya jasa pengangkutan melalui jalur laut, maka akan semakin banyak membutuhkan *crew* kapal yang berkualitas dan mumpuni di dunia maritim. Seorang *crew* kapal agar dapat bekerja di atas kapal wajib memiliki sertifikat khusus kepelautan yang dikeluarkan oleh badan diklat kepelautan dan buku pelaut yang mencatat pengalaman kerja laut. Selain itu, seorang *crew* kapal wajib memiliki fisik yang kuat dibuktikan dengan pemeriksaan kesehatan. *Crew* kapal yang bekerja di atas kapal juga harus membuktikan bahwa dirinya tidak pernah mempunyai catatan kriminal.

Adapun proses rekrutmen dan seleksi *crew* kapal pada PT. Multi Maritime Shipping dimulai dari pemeriksaan kelengkapan data yang dikirimkan oleh pelamar satu persatu, seperti Identitas Data Diri (KTP, KK, Akta Kelahiran, Buku Nikah, dan Pas Foto), Dokumen Kepelautan (Buku Pelaut, Sertifikat Keahlian atau Keterampilan sesuai jabatan yang dilamar, dan *Medical Check Up*), serta Dokumen Tambahan bersifat opsional namun disarankan (Buku Vaksin, Surat Pengalaman Kerja, dan Surat Rekomendasi dari perusahaan sebelumnya). Pelamar yang memiliki data lengkap dan sertifikat yang masih aktif akan dihubungi untuk melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu proses wawancara baik melalui *email* ataupun melalui panggilan telepon. Melalui proses wawancara, Divisi Personalia akan memberikan informasi mengenai gaji, premi, hingga jalur berlayarnya kapal. Jika pelamar setuju dengan tawaran yang diberikan, Divisi Personalia akan lanjut ke tahap berikutnya yaitu membuat Perjanjian Kerja Laut untuk proses *on board crew* kapal tersebut. Pada saat Perjanjian Kerja Laut dibuat, posisi pelamar wajib sudah berada di tempat yang dibutuhkan.

Pada saat proses rekrutmen dan seleksi yang cukup panjang, Divisi Personalia acap kali menemukan beberapa permasalahan. Contohnya seperti sertifikat kepelautan pelamar yang hampir *expired*. Selain itu umur pelamar yang tidak memenuhi kualifikasi perusahaan. Posisi pelamar pada saat akan membuat Perjanjian Kerja Laut yang terlalu jauh dengan kebutuhan perusahaan juga menjadi hambatan. Bahkan sering dijumpai kasus di mana pelamar tiba-tiba menolak tawaran yang telah disetujui sebelumnya karena menemukan tempat dengan gaji yang lebih sesuai. Hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena pergantian *crew* kapal tidak berjalan dengan lancar sehingga tidak dapat melanjutkan proses pengangkutan. *Crew* kapal yang sebelumnya telah bekerja di dalam kapal selama sebulan hingga dua bulan penuh juga akan merasakan kelelahan yang luar biasa karena pergantian *crew* kapal menemukan hambatan. Dengan banyaknya permasalahan yang ada, hal ini menjadi tantangan yang besar bagi Divisi Personalia dalam mencari *crew* kapal yang mumpuni. Maka dari itu, pelaksanaan kegiatan ini akan mengevaluasi proses rekrutmen dan seleksi *crew* kapal pada PT. Multi Maritime Shipping dan meningkatkan strategi rekrutmen untuk menjaring kandidat terbaik.

METODE

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan ini adalah dengan wawancara, observasi, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan oleh penulis adalah dengan bertanya langsung kepada Supervisor di PT. Multi Maritime Shipping serta ke bagian Divisi Personalia. Wawancara dilakukan secara terbuka dan mendalam agar dapat memberikan kesempatan kepada informan menjawab secara bebas. Selanjutnya, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung kondisi kerja di perusahaan



tersebut guna mengetahui alur kerja perusahaan. Dan yang terakhir, dilakukan pula teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Penulis melakukan pengambilan gambar di perusahaan untuk dijadikan sebagai bukti pendukung dalam laporan ini.

HASIL

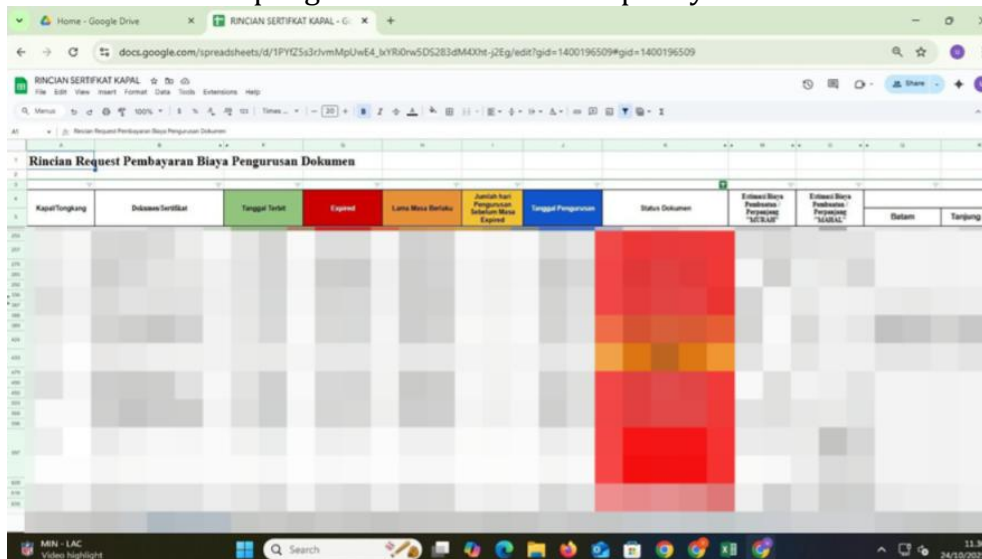
Proses implementasi luaran pada kegiatan ini terdapat 3 (tiga) tahapan yang dilaksanakan oleh penulis. Diantaranya Pengumpulan Data dan Perancangan Sistem Tracking Berbasis Spreadsheet Excel, Penginputan Data ke dalam Sistem Tracking Berbasis Spreadsheet Excel, hingga Pelaporan dan Monitoring. Pertama-tama, dimulai dari pengumpulan data terlebih dahulu. Penulis akan mengumpulkan seluruh data yang ada seperti sertifikat pelaut crew kapal, identitas crew kapal, hingga sertifikat kapal. Selanjutnya penulis akan memisahkan data-data tersebut. Dimulai dari pengelompokkan crew kapal di setiap kapal dan sertifikat pelaut crew kapal yang dikelompokkan dari yang sudah mendekati masa *expired* hingga ke yang masih jauh dari *expired*. Berikutnya penulis akan mencari informasi melalui Divisi Personalia dan berselancar di internet mengenai cara pengurusan sertifikat hingga biaya yang dibutuhkan.

Masuk ke dalam Perancangan Sistem *Tracking* Berbasis Spreadsheet Excel. Untuk tahap ini, penulis akan berkomunikasi dengan Divisi Personalia mengenai perancangan sistem yang akan dibuat. Jika telah disetujui oleh Divisi Personalia, penulis akan memberitahukan perancangan sistem *tracking* berbasis Spreadsheet Excel kepada Supervisor. Selanjutnya masuk ke dalam tahap Penginputan Data ke dalam Sistem *Tracking* Berbasis Spreadsheet Excel, Pembentukan *Form* Pengajuan *Off Board*, dan Pembentukan Grup Untuk Perekrutan *Crew* Kapal. Di tahap ini, terdapat beberapa menu yang perlu diperhatikan. Pertama *sheets* mengenai Master Data Pengurusan Sertifikat dan Surat Kebutuhan Kapal. Pada *sheets* ini akan memuat informasi mengenai jenis sertifikat yang dibutuhkan kapal dan crew kapal, tempat terbit sertifikat, kantor pengurusan, estimasi lama proses pengurusan, masa berlaku dokumen, hingga estimasi biaya. Kemudian *sheets* ini dipecah lagi untuk kapal-kapal yang dimiliki oleh perusahaan guna mempermudah pelacakan.

Jenis Sertifikat	Tempat Terbit	Kantor Pengurusan	Keterangan Surat	Nama PIC	Contact PIC (Telp / WA)	Estimasi Lama Proses Pengurusan	Masa Berlaku Dokumen	Berapa Hari Sebelum Expired untuk Pembuatan / Pengesangan	Estimasi Biaya Pembuatan / Pengesangan "MUSKAS" Perkapal	Ex P
Surat Ular	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	Permanen	Permanen	-	-	-
Surat Laut	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	1 Tahun (untuk kapal kecil)	1 tahun	10 hari (untuk kapal kecil)	2.000.000	-
Load Line (Class)	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Endorsement Perintah	-	-	2 Minggu	1-3 Tahun	30 hari	100 (untuk kapal kecil) / 5-100 (untuk kapal besar)	100.000
Garis Muat (Non Class)	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Per 2 bulan masa berlaku, jika melebihi masa berlaku	-	-	2-3 bulan	Per 2 bulan masa berlaku, jika melebihi masa berlaku	10 hari	2.000.000	-
Minimum Safe Manning Certificate	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Agensi Pusat (di Jakarta)	Per 10 bulan masa berlaku, tergantung kelengkapan data dan persyaratan	-	-	-	Per 10 bulan masa berlaku, tergantung kelengkapan data dan persyaratan	10 hari	1.700.000	-
Surat ADM	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Kewajiban Kapal	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	-	-	-	-	-
Sertifikat Kewajiban Kapal Kecil	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	-	-	-	-	-
Passenger Ship Safety Certificate	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	-	-	-	-	-
Passenger Ship Safety Certificate	Jakarta (Status: Permanen) Masa berlaku 5 (lima) tahun	Pusat Jakarta	Surat test kelulusan kapal	-	-	-	-	-	-	-

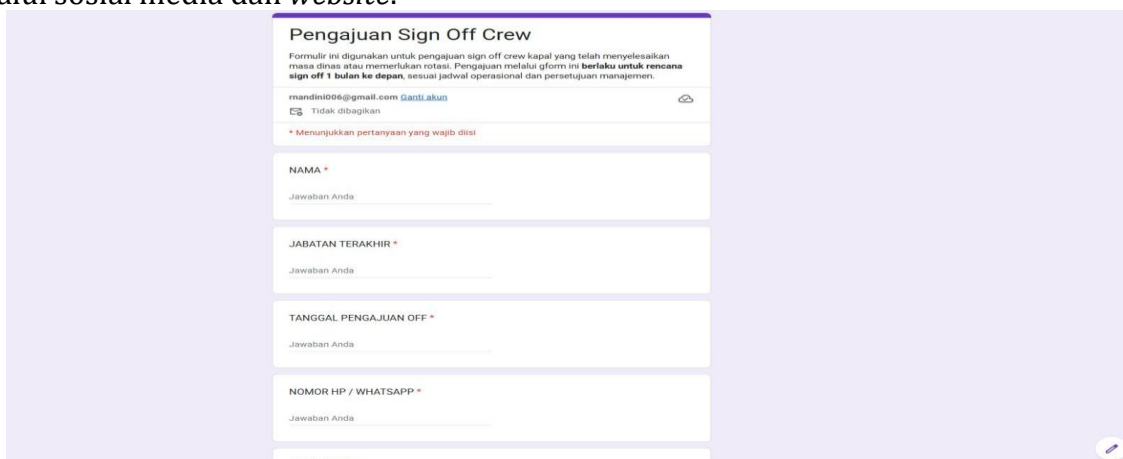
Gambar 1. Tampilan *Sheets* Master Data Pengurusan Sertifikat dan Surat Kebutuhan Kapal

Selanjutnya *sheets* mengenai Rincian Request Pembayaran Biaya Pengurusan Dokumen. Didalam *sheets* ini memuat berbagai informasi mengenai sertifikat yang dibutuhkan oleh setiap kapal. Diantaranya mengenai tanggal terbit, *expired*, lama masa berlakunya, jumlah hari pengurusan sebelum masa *expired*, tanggal pengurusan, hingga estimasi biaya pengurusan sertifikat dari harga yang murah dan yang mahal. Hal ini penulis rancang agar memudahkan pelacakan sertifikat yang akan mendekati habisnya masa berlaku dan tidak kesusahan dalam pengurusan sertifikat kedepannya.



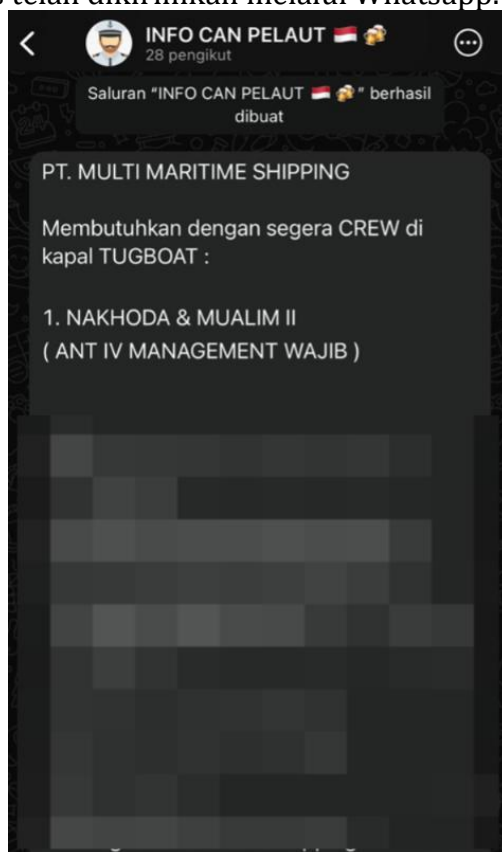
Gambar 2. Tampilan *Sheets* Rincian *Request* Pembayaran Biaya Pengurusan Dokumen

Berikutnya adalah *Form* Pengajuan *Off Board Crew* Kapal. Dengan adanya teknologi yang serba mumpuni di zaman ini, penulis memanfaatkan Google Form untuk pembuatan *Form* Pengajuan *Off Board Crew* Kapal. *Crew* kapal yang ingin mengajukan *Off Board* atau biasa disebut dengan pengunduran diri, wajib mengisi form satu bulan sebelum mengundurkan ini. Hal ini dikarenakan pada masa perekrutan *crew* kapal baru sangat menghabiskan waktu karena kandidat yang tidak memenuhi syarat. Jika sudah diisi dan disetujui, Divisi Personalia akan mulai membuka lowongan pekerjaan yang dibutuhkan melalui sosial media dan *website*.



Gambar 3. Tampilan *Form* Pengajuan *Off Board Crew* Kapal

Yang terakhir adalah Pembentukan Grup untuk Perekrutan *Crew* Kapal. Melalui sosial media Whatsapp, penulis memberikan ide untuk membentuk grup yang akan membantu proses perekrutan *crew* kapal. Anggota dari grup ini yakni para pencari kerja terutama di bidang pelayaran. Divisi Personalia akan lebih mudah menghubungi *crew* kapal tersebut. Sehingga melalui proses ini Divisi Personalia akan mengetahui informasi yang dibutuhkan seperti posisi *crew* kapal jika ingin membuat Perjanjian Kerja Laut (PKL) dan pembuatan *Sijil On*. Berkomunikasi mengenai gaji juga menjadi jauh lebih mudah karena dapat menghubungi *crew* terkait. Penyaringan kandidat untuk *crew* kapal juga menjadi lebih cepat karena semua berkas telah dikirimkan melalui Whatsapp.



Gambar 4. Tampilan Grup Untuk Perekrutan *Crew* Kapal

DISKUSI

Kondisi setelah implementasi dari PT. Multi Maritime Shipping menjadi jauh lebih teratur dan lebih baik. Salah satu contohnya adalah pencarian *crew* kapal dapat dilakukan tanpa adanya hambatan. Permasalahan seperti posisi *crew* kapal yang jauh pun dapat teratasi karena adanya *one month notice* dari *crew* sebelumnya. Mengenai permasalahan kecocokan gaji, Divisi Personalia pun mempunyai lebih banyak waktu dalam mencari kandidat yang cocok. Hal ini memudahkan Divisi Personalia dalam mencari *crew* kapal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Selain itu, sertifikat *crew* kapal hingga sertifikat kebutuhan kapal pun dapat teratasi dengan baik. Hal ini dikarenakan di dalam sistem Spreadsheet Excel telah tercantum semua informasi yang dibutuhkan. Divisi Personalia tidak perlu mencari data secara manual yang

akan menghabiskan waktu. Secara tidak langsung, Divisi Keuangan juga merasakan dampak positifnya yakni estimasi *budgetting* untuk sertifikat kebutuhan kapal dan crew kapal menjadi terukur. Kebiasaan baru menggunakan sistem *tracking* pun terbentuk, di mana data yang diperbarui selalu *real-time*. Divisi Personalia juga lebih percaya diri dalam mengambil keputusan strategis.

KESIMPULAN

Dalam melakukan suatu pekerjaan, seluruh perusahaan akan mengharapkan hasil yang cepat, tepat, dan akurat. Hal ini juga berlaku untuk Divisi Personalia di PT. Multi Maritime Shipping yang menginginkan *crew* kapal yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Jika pencarian *crew* kapal mengalami hambatan, perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak terkira. Penulis memutuskan untuk membangun sebuah sistem *tracking* untuk membantu Divisi Personalia. Seluruh informasi telah terhimpun dalam sebuah sistem tanpa harus mengecek satu persatu secara manual. Channel Whatsapp pencarian *crew* kapal serta anggota Divisi Personalia yang bergabung dengan grup pencari kerja juga membawa dampak positif. Melalui hal tersebut, banyak sekali dokumen pelamar yang masuk dan pada akhirnya mendapatkan kandidat yang sesuai. Untuk *crew* kapal yang ingin *off board* juga harus mengisi form pengajuan *off board* dengan syarat *one month notice off* juga membantu Divisi Personalia dapat mencari *start* untuk mencari *crew* kapal yang baru.

Melalui kegiatan Kerja Praktik ini, penulis menyimpulkan bahwa pengalaman ini sangat berharga dan memberikan wawasan yang mendalam tentang dunia kerja. Penulis mempunyai pemahaman yang lebih baik mengenai proses rekrutmen dan evaluasi kandidat untuk *crew* kapal. Penulis juga telah mengembangkan keterampilan lainnya dalam menangani tugas sehari-hari seperti pengarsipan, proses administrasi yang benar, hingga penanganan panggilan telepon dari *crew* kapal. Pengalaman ini telah membuka mata penulis terhadap tantangan nyata dalam dunia pekerjaan dan memberikan gambaran konkret tentang pengetahuan untuk berkembang dalam karier di bidang ini.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Dr. Ratih Anggraini, S.Pd., M.M., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan selama proses kegiatan. Selain itu, penulis ingin berterimakasih kepada kedua orang tua beserta keluarga besar atas doa, kasih sayang, dan dukungan yang tiada henti. Terimakasih juga kepada semua rekan-rekan serta teman seperjuangan yang telah memberikan semangat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Indriyani, I., Rayendra, A., & Saputro, EY (2024). Analisis Proses Rekrutmen dan Seleksi Crew Kapal PT. Pulau Seroja Jaya Cabang Banjarmasin. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 8 (1), 103-108.
- [2] Isyraqi, M. I., Sudirman, S., & Prawirosastro, C. L. (2024). A Strategi Rekrutmen Crew Kapal di PT. Lotus Prakasa Lines Surabaya. *Populer: Jurnal Penelitian Mahasiswa*, 3(3), 263-276.
- [3] Kurniawan, D. (2024). Laporan Kerja Praktik Darat (PRADA) di PT USDA Seroja Jaya.
- [4] Lovina, R. (2022). Kajian Konektifitas Antar Pulau Di Wilayah Kepulauan Riau. *Jurnal*



- Potensi , 2 (2).
- [5] Sahara, AL, Amrullah, YF, Kurnianingsari, D., & Suryandari, U. (2025). Studi Proses Penerimaan Awak Kapal di PT Berlian Laju Tanker. Jurnal Manajemen Pelabuhan dan Pelayaran Indonesia , 2 (2), 83-89.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN